

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain Interior juga bisa dijadikan sebagai tempat wahana rekreasi yang cukup menarik. Belakangan ini salah satu kota di Indonesia yaitu Medan mempunyai objek wisata yang viral di media sosial. Salah satunya yaitu Dupi Indonesia atau biasa lebih dikenal dengan Dupi Show yang berada di Manhattan Urban Market (MUMA) Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara memiliki visual interior menggunakan dua komponen desain interior paling berpengaruh yaitu warna dan cahaya. Pada setiap ruangan yang disediakan oleh Dupi Show memiliki konsep tema yang berbeda-beda. Setiap tema dirancang dengan hati-hati untuk menciptakan pengalaman yang unik dan mendalam bagi para pengunjung. Penggunaan elemen desain interior yang tepat dapat membuat pengunjung merasa nyaman dan terhibur, sementara penggunaan elemen desain interior yang kurang tepat dapat menyebabkan ketidaknyamanan para pengunjung.

Dupi Show pertama di buka pada tanggal 10 April 2024. Dupi show memiliki enam area spot dimana setiap ruangnya memiliki ciri khas tertentu yang sangat memikat masyarakat umum untuk datang berkunjung merasakan pengalaman rekreasi cahaya yang sangat memukau, khususnya kalangan para remaja. Dupi Show menggunakan kombinasi elemen desain interior yang mampu menciptakan suasana yang berbeda-beda setiap ruangnya.

Desain interior tidak hanya berfungsi untuk mempercantik ruang, tetapi juga memiliki dampak signifikan terhadap psikologi pengguna ruangan. Desain interior juga menggunakan studi psikologis untuk membuat pilihan secara tidak sadar yang dapat mengubah persepsi pengguna ruang untuk meningkatkan fungsionalitas ruangan tersebut. Dampak dari kurangnya perhatian terhadap desain interior terhadap psikologi dalam desain yaitu ketidaknyamanan pengunjung, pengalaman pengunjung yang buruk, dan penurunan produktivitas dan keterlibatan pada bangunan.

Menurut Howard (2019), desain interior memiliki tujuh komponen utama yaitu: warna (*colour*), bentuk (*form*), cahaya (*lighting*), garis (*line*), pola (*pattern*), tekstur (*texture*), dan ruang (*space*). Tujuh komponen ini membentuk dasar dalam perancangan ruang interior yang efektif dan menarik. Dengan memahami dan menggunakan komponen-komponen tersebut secara efektif, desainer interior dapat menciptakan ruang yang berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan estetika penggunaannya.

Psikologi desain memiliki peranan penting dalam melakukan sebuah perancangan. Psikologi desain tidak hanya terbatas pada pemilihan warna, bentuk, cahaya, pola, tekstur, garis, dan tata ruang saja, melainkan dapat mempengaruhi psikologi manusia yang ada didalamnya. Psikologis dan sikap manusia dipengaruhi oleh desain interior melalui berbagai aspek. Setiap orang menerima, memahami dan merespon dengan cara berbeda yang disebabkan oleh adanya perbedaan fisik dan psikologis serta perbedaan pengalaman pribadi. Budaya, status fisik, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, kelas sosial, ekonomi, dan ambisi merupakan faktor perhatian khusus dalam membentuk kebutuhan penghuni. Interaksi antara kondisi psikologis dan arsitektur interior berkaitan dengan karakteristik kemanusiaan (*humanis*) dan pendekatan interior dari segi desain.

Menurut Weinschenk (2011), psikologi desain ada beberapa prinsip yang mempengaruhinya yaitu bagaimana orang melihat (*how people see*), bagaimana orang memfokuskan perhatian (*how people focus their attention*), bagaimana orang membaca (*how people read*), bagaimana orang mengingat (*how people remember*), bagaimana orang berpikir (*how people think*), bagaimana orang merasakan (*how people feel*), bagaimana orang mengambil keputusan (*how people decide*), apa yang memotivasi seseorang (*what motivates people*), orang dapat melakukan kesalahan (*people make mistake*), dan sosialisasi manusia (*people are social animals*). Dari semua prinsip-prinsip yang ada para desainer dapat memperhatikan prinsip tersebut untuk dapat memperhatikan psikologi dalam desain yang ingin dilakukan.

Sebuah penelitian yang dilakukan dengan judul *Penerapan Psikologi Desain pada Desain Interior* oleh Setiawan dan Ruki, (2014) menemukan bahwa penerapan 5W+1H pada konsep desainer akan lebih mempertajam pemikiran para

desainer. Lalu penelitian dengan judul *Peranan Elemen Desain Interior dalam Membentuk Atmosfer Ruang Tunggu Cip Lounge Bandara* oleh Permatasaria dan Nugrahab, (2020) menunjukkan bahwa elemen desain interior berpengaruh dalam membentuk suasana ruangan. Selanjutnya penelitian dengan judul *Analisis Desain Interior pada Perpustakaan Perguruan Tinggi Studi Komparatif pada Perpustakaan Universitas Negeri Andalas dan Universitas Putra Indonesia YPTK* oleh Ikhsan, (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan elemen yang ada pada kedua perpustakaan yang kurang tepat menyebabkan ruangan tidak enak dipandang mata dan membuat para pengunjung merasa tidak nyaman. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut dapat memberikan rekomendasi terkait penggunaan elemen desain interior yang baik dan tepat. Sehingga, penggunaan elemen desain interior tersebut dapat mempengaruhi psikologi dalam desain.

Namun, pada penelitian sebelumnya para peneliti hanya membahas sebagian dari poin-poin psikologi desain dan elemen desain interior dikarenakan objek yang diteliti lebih dominan memakai elemen desain interior dan psikologi desain tertentu. Dari hal tersebut perlu adanya penelitian mendalam pada pengaruh elemen desain interior terhadap psikologi desain pada sebuah ruangan. Dengan demikian, penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari elemen desain interior terhadap psikologi desain pada Dupi Show, Manhattan Urban Market. Pemilihan studi kasus dari penelitian ini dikarenakan Dupi Show di kenal memiliki desain yang *inovatif* dengan berbagai penggunaan elemen desain interior pada setiap ruangan berbeda dan unik yang dapat mempengaruhi psikologi para pengunjung yang datang berkunjung ketempat tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Dupi Show yang berada di Manhattan Urban Market Medan merupakan salah satu bagian dari Dupi Indonesia yang memiliki konsep wisata Lighting. Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apa saja elemen desain interior yang digunakan pada ruangan Dupi Show?

2. Adakah pengaruh elemen desain interior menurut Howard (2011) terhadap prinsip psikologi dalam desain menurut Weinschenk (2011) pada Dupi Show, Manhattan Urban Market, Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui elemen desain interior apa saja yang digunakan pada Dupi Show, Manhattan Urban Market, Medan
2. Mengetahui adanya pengaruh elemen desain interior menurut Howard (2011) terhadap prinsip psikologi dalam desain menurut Weinschenk (2011) pada Dupi Show, Manhattan Urban Market, Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat mengisi celah pengetahuan dalam literatur serta pemahaman tentang pengaruh elemen-elemen desain interior terhadap psikologi desain pada Dupi Show, Manhattan Urban Market, Medan.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka dapat ditentukan batasan masalah yang dilampirkan sebagai berikut:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada Dupi Show yang berada di Manhattan Urban Market Medan.
2. Penelitian ini berfokus pada pengaruh tujuh elemen desain interior yaitu warna, bentuk, cahaya, garis, pola, tekstur dan ruang terhadap psikologi desain pada Dupi Show yang berada di Manhattan Urban Market Medan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka penyusunan skripsi dari bab awal hingga bab terakhir.

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi teori, menjelaskan definisi dan pengertian-pengertian yang diambil dari beberapa sumber seperti jurnal dan kutipan buku.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang pelaksanaan penelitian yang menyangkut tentang bahan penelitian, pengambilan sampel berupa kuisioner, langkah penelitian dan analisis lapangan.

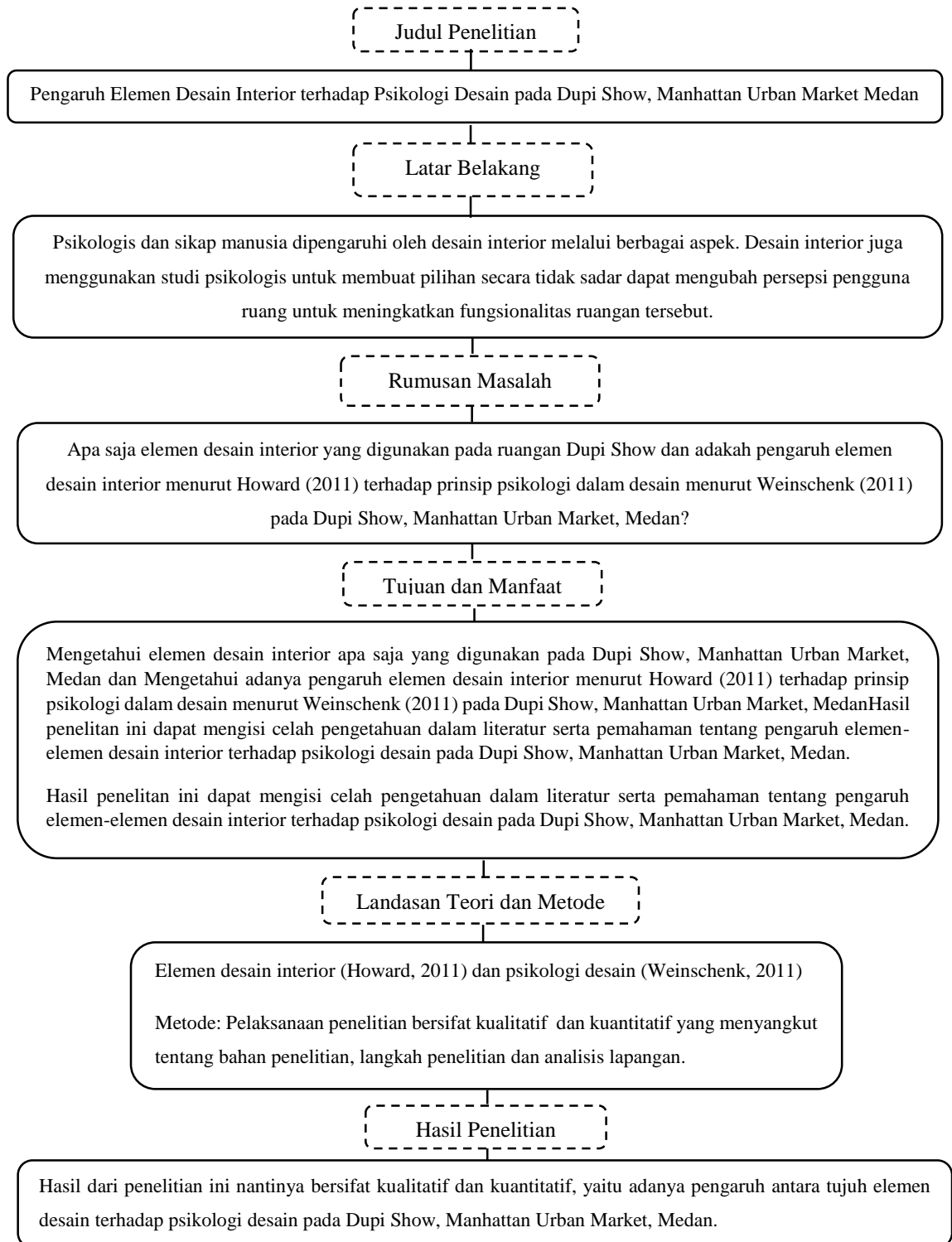
4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi pembahasan mengenai lokasi penelitian Dupi Show dan menganalisa pengaruh elemen desain interior terhadap psikologi desain.

5. Bab V Kesimpulan

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

1.7 Kerangka Berpikir



Gambar 1.1 Kerangka penelitian (Analisa penulis, 2024)